

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2021**

**SKRIPSI**



**SUPRIADI**

**NIM: 105731103419**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2021**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**SUPRIADI**

**NIM : 10573113419**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Jika kamu punya mimpi, maka kamu harus mengejarnya, dibawah kaki adalah jalan, di hati adalah mimpi yang tidak akan pernah jatuh.”**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang  
lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S.  
Al Insyirah: 5-8)”**

**Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang  
menguatkanmu, Tugasmu hanya berusaha agar jarak  
antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta  
karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan  
baik. Alhamdulillah Rabbil'alam**

**Skripsi ini, penulis persembahkan untuk nenek Hj. Datu  
Bone dan kedua orang tua tercinta Bapak Zainal Abidin dan  
Ibu Basdia beserta keluarga besar yang telah membantu  
dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,  
juga untuk diri sendiri atas proses yang telah dilewati, I'm  
proud of me. Serta untuk Almamater Biru  
Universitas Muhammadiyah Makassar**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

Nama Mahasiswa : Supriadi

No. Stambuk/ NIM : 105731103419

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

**Mira, SE., M.Ak.Ak**  
NIDN : 0903038803

Pembimbing II

**Wahyuni, SE., M.Ak**  
NIDN : 0920079201

Mengetahui :



**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI**  
NBM : 0902116603



**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Muhammad Rifai Hasbar, Nim: 105731108119 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK/-Y/692201/091004/2023. Pada Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H

29 Juli 2023 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M,Si.,Ak.CA  
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
3. Mira, SE.,M,Ak.,Ak  
4. Wahyuni, SE.,M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411 )866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriadi  
Stambuk : 105731103419  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Saya yang membuat Pernyataan,  
  
METERAI TEMPEL  
1000  
04983AKX631558924  
NIM: 105731103419

Diketahui Oleh:



**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda

Tangan di bawah ini:

Nama : Supriadi  
NIM : 105731103419  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

  
**Supriadi**

**NIM: 105731103419**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Kamaruddin dan Ibu Kartia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
4. Wahyuni, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kaharuddin, Asdar, S.E., M.Si, dan Riskayanti selaku saudara terima kasih yang telah memberikan semangat dan mendukung selama penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terima kasih teruntuk diri sendiri yang selalu semangat dan sabar dalam menghadapi setiap revisi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Andi Aninda Reski Natasyia Putri, Irshak Aditia Ramadhan, Salsabila Sukara, Anggi Ayu Lestari, Nur Ramizatur Rasyad terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, serta selalu ada dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih banyak teruntuk semua kerabat, teman-teman dan adik-adik khususnya terhadap Kelas Akuntansi 19 A, Invest 19, Pengurus Himansi Periode 2022-2023, Pimpinan Pikom IMM FEB, La'ummasa 19, Accruals 21 dan Sarbat yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Juli 2023

**Penulis**

**Supriadi**

## ABSTRAK

**Supriadi, 2023.** Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Mira dan Pembimbing II Wahyuni.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sejauh mana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) merupakan variabel bebas sedangkan Profitabilitas yang ditanyakan dalam *Return On Assets* (ROA) merupakan variabel terikat. Untuk memperoleh gambaran sejauhmana *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA), Maka dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel tersebut dalam periode 2020 sampai 2021 dengan metode kuantitatif menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Data Panel, Uji T, dan Uji R menggunakan *Eviews 12*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sector perbankan dari tahun 2020-2021 dengan jumlah perusahaan 80. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu. Maka sampel dari penelitian ini adalah 26 perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dari laporan keuangan yang di publikasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *evius*. Hasil penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob X, sedangkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (Z) berpengaruh dan mampu mengontrol hubungan variabel X terhadap Y karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob Z.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas (ROA)

## ABSTRACT

**Supriadi, 2023.** *The Effect of Non-Performing Loans (NPL) on Profitability (ROA) in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Mira and Advisor II Wahyuni.*

*The purpose of this study is to obtain an overview of the extent to which the influence of Non Performing Loans (NPL) has on Profitability (ROA). In this study Non Performing Loans (NPL) is the independent variable while the Profitability asked in Return On Assets (ROA) is the dependent variable. To get an idea of the extent of Non Performing Loans (NPL) on profitability (ROA), a study was carried out on these variables in the period 2020 to 2021 using quantitative methods using Descriptive Statistical Analysis, Panel Data Regression Analysis, T Tests, and R Tests using Eviews 12.*

*The population of this research is banking sector companies from 2020-2021 with a total of 80 companies. This research was conducted based on purposive sampling, namely taking samples based on certain criteria. So the sample of this research is 26 companies. The data collection method is carried out from published financial reports. Data analysis techniques in this study were descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, classic assumption test and hypothesis testing which were processed using evius. The results of this study are Non-Performing Loans (X) have no significant effect on the profitability variable (Y) because the t-statistic value > t table and the prob X value, while the firm size variable as the control variable (Z) has an effect and is able to control the relationship of variable X to Y because the t-statistic value > t table and Z prob value.*

**Keywords:** Non Performing Loan (NPL) and Profitability (ROA)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIS TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Agency Teory .....	6
2. Bank.....	7
3. Non Performing Loan .....	9
4. Profitabilitas Perusahaan.....	13
B. Tinjauan Empiris .....	14
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Populasi dan Sampel .....	22

E. Metode Pengumpulan Data.....	25
F. Definisi Operasional Variabel .....	25
G. Metode Analisis Data .....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
2. Analisis Regresi Data Panel .....	27
3. Uji Asumsi Klasik.....	31
4. Uji Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
2. Penentuan Regresi Data Panelv .....	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4. Uji Hipotesis .....	52
C. Analisis dan Interpensi (Pembahasan) .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. KESIMPULAN.....	56
B. SARAN .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penetapan Profil Risiko <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Kreteria Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan (Sampel) .....	24
Tabel 4.1 Kreteria Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan (Sampel) .....	38
Tabel 4.3 Uji Hasil Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Uji Hasil CEM.....	41
Tabel 4.5 Uji Hasil FEM .....	43
Tabel 4.6 Uji Hasil REM.....	44
Tabel 4.7 Uji Hasil Chow.....	46
Tabel 4.8 Uji Hasil Hausman.....	46
Tabel 4.9 Uji Hasil Langrange Multiplier.....	47
Tabel 4.10 Uji Hasil Multikolonieritas .....	49
Tabel 4.11 Uji Hasil Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.12 Uji Hasil Regresi Data Panel CEM .....	50
Tabel 4.13 Uji Hasil Parsial (Uji T) .....	53
Tabel 4.14 Uji Hasil Determinasi R .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Bagang Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normatis.....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang tumbuh pesat membawa dampak terhadap munculnya peluang di berbagai bidang usaha yang menyebabkan dinamika kehidupan perekonomian dan social yang menjadi dinamis. Pendapatan masyarakat meningkat begitu pundenan jenis kebutuhan hidup mereka yang tidak hanya mengkonsumsi barang produk seperti makanan, minuman, pakaian, rumah tetapi mereka juga mengkonsumsi barang tidak nyata jasa.

Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin pesat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun dan menyalurkan dana yang dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Hal inilah yang mendorong perkembangan yang cukup pesat dari industri. Sebagaimana dikemukakan oleh Totok dan Sigit peran strategis bank sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.

Pada dasarnya tujuan utama dari setiap perusahaan adalah selalu berusaha untuk memperoleh laba / keuntungan yang maksimal, yaitu baik yang berasal dari kegiatan operasionalnya maupun kegiatan non operasional pada perusahaan yang bersangkutan. Begitu pula bagi setiap perusahaan perbankan, keuntungan / laba juga merupakan hal yang mutlak untuk diperoleh, yaitu agar dapat mempertahankan kontinuitas operasional perusahaan atau dalam istilah akuntansi disebut dengan *going concern*.

Perbankan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam pembangunan yang diharapkan dapat mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Bank berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan keuangan yang bersumber dari masyarakat. Pengendalian dan pengelolaan dilakukan dengan cara menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Tiara dan Ani, 2013). Pengelolaan dana kemudian akan mengoptimalkan dana dan teknologi yang dimiliki untuk mewujudkan efisiensi, efektivitas, konsumsi serta pendistribusian bank. Bank melaksanakan fungsi sebagai penyalur dana kepada masyarakat dengan produknya yaitu kredit.

Melihat kondisi satu dasawarsa belakangan yang ada, perusahaan perbankan khususnya yang berada di Indonesia mengalami perkembangan bisnis yang sangat pesat, yaitu baik dari segi volume usaha, mobilisasi dana dari masyarakat maupun tingkat profitabilitas yang diperoleh.

Perusahaan akan memperoleh laba jika jumlah pendapatan / penghasilan yang diterima nilainya lebih besar dibandingkan dengan besarnya pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Penghasilan bank dapat berasal dari hasil penerimaan bunga kredit yang diberikan, agio saham, jasa di bidang keuangan dan lain-lain. Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Apabila semakin rendah resiko kredit yang diberikan maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat resiko kredit yang diberikan tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan

tingkat pengembalian kredit macet. Jika debitur tidak dapat membayar kembali pinjaman kredit maka akan menimbulkan resiko kredit bermasalah atau *non performing loan*. Ditengah beratnya tantangan yang dihadapi, bank pada umumnya mampu mempertahankan kinerja yang positif.

Menurut Dahlan Siamat (2007 : 101) menjelaskan Kredit bermasalah (*Non performing Loan*) dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian potensial. Perlu diketahui bahwa menganggap kredit bermasalah selalu dikarenakan kesalahan nasabah merupakan hal yang salah. Kredit bermasalah dapat dikarenakan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah, dari kondisi internal dan pemberi kredit.

Profitabilitas perusahaan perbankan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap periode. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan laba, dimana perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh setiap perusahaan akan sangat mempengaruhi kontinuitas perusahaan yang bersangkutan, yaitu baik pada masa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.

Faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa

indikator. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *return on asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti salah satu bank BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang merupakan milik pemerintah yang didirikan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Dalam memberikan kredit, bank ini mencakup pada seluruh kalangan masyarakat. Keberadaan bank ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menjalankan usahanya sekaligus membantu pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat Judul: **“Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Palattae”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.

#### D. Manfaat Penelitian

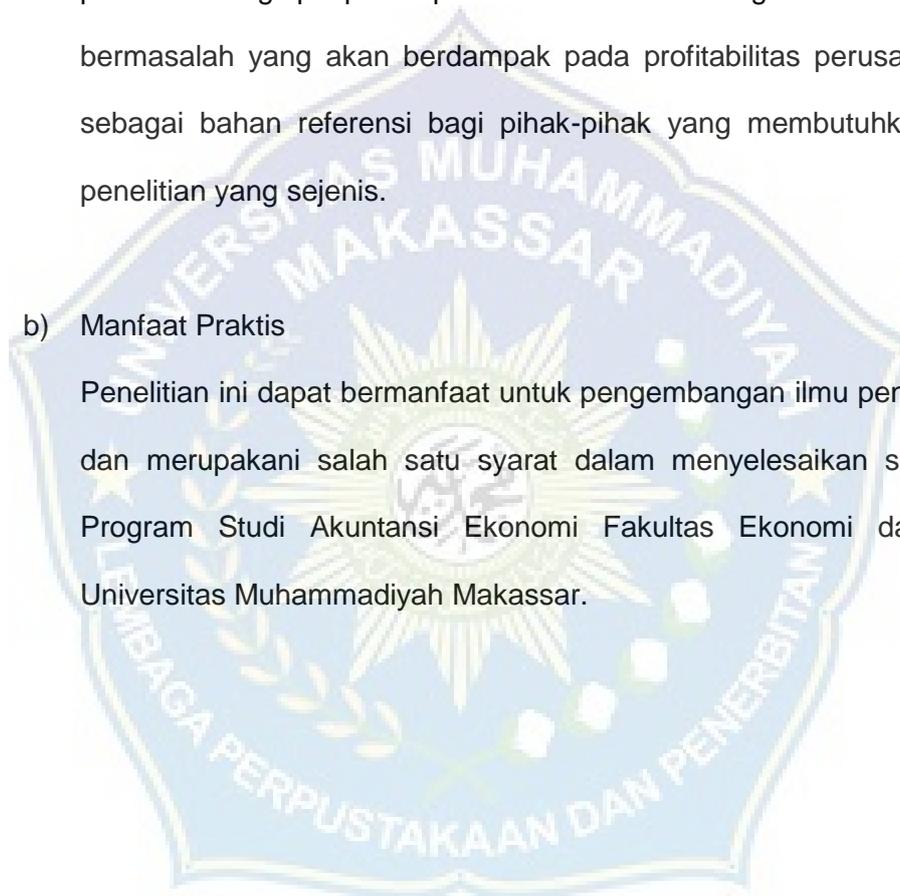
Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan untuk menghindari risiko kredit bermasalah yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam penelitian yang sejenis.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Agency Theory*

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa teori keagenan adalah teori yang menjelaskan agency relationship dan masalah-masalah yang ditimbulkannya. Agency relationship merupakan hubungan dalam perusahaan antara pemegang saham yang bertindak sebagai pemberi amanat (principal) dan pengelola atau manager (agent) sebagai perantara yang mewakili principal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan melakukan transaksi atau nama principal dengan pihak ketiga (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dengan principal. Agen adalah manajemen perusahaan dan principal adalah pemilik perusahaan, keduanya terkait dalam sebuah kontrak. Agen yang bertindak sebagai pengambil keputusan dikontrak untuk melakukan tugas-tugas tertentu bagi prinsipal, dan prinsipal bertindak sebagai evaluator informasi menutup kontrak untuk memberi imbalan pada agen (Taufiq Akbar, 2019).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan teori agensi merupakan hubungan antara prinsipal dan agensi, dalam hal ini adanya hubungan kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola keuangan. Pihak bank sebagai pemilik modal berperan sebagai prinsipal sementara kreditur sebagai pengelola modal menjadi agensi. Tujuan

bank memberikan modal kepada kreditur yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari bunga dan biaya administrasi dari kreditur. Dengan demikian, kreditur terbantu menjalankan usaha dari modal yang diberikan pihak bank.

## **2. Bank**

### **a. Pengertian Bank**

Menurut Muchtar (2016:53) bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utama dari bank tersebut adalah menghimpung dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dana yang dihimpun dari masyarakat dan memberikan jasa-jasa bank yang lainnya. Pengertian bank menurut Usman (2003:59) adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu memberikan kredit dan jasa keuangan kepada masyarakat dalam lintas pembayaran dan peredaran uang. Dari beberapa pengertian bank menurut para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bank merupakan suatu badan atau lembaga keuangan yang mempunyai aktivitas menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan tabungan, deposito, giro dan dalam bentuk kredit dari aktivitas bank tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial.

### **b. Jenis-jenis Bank**

Menurut Usman (2003:62) jenis bank dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Bank Umum Konvensional

Bank Umum Konvensional menurut Undang-undang Pokok Perbankan No. 7 tahun 1992 adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya secara umum yang di dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang sudah di tetapkan. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah bank yang dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu :

- a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu yang dikenal dengan istilah *fee based*

## 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan kredit dengan batas wilayah hanya didalam provinsi yang sama dengan kantor pusat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berada. Syarat dalam mendirikan BPR menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.20/POJK.03/2014 antara lain :

- a) Sebagai Warga Negara Indonesia
- b) Badan Hukum Indonesia yang seluruh kepemilikannya adalah WNI
- c) Pemerintah Daerah setempat

### 3. Non Performing Loan

#### a. Pengertian Non Performin Loan

Menurut Hariyani (2010:35) Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang digolongkan dalam beberapa golongan yaitu kredit lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Pengertian Non Performing Loan (NPL) menurut Ismail (2010:226) adalah kondisi dimana debitur tidak dapat membayar kewajibannya terhadap bank yaitu kewajiban dalam membayar angsuran yang sudah dijanjikan diawal. Dari urian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian Non Performing Loan (NPL) merupakan cara untuk mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank yang akibat dari ketidak lancaran nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran. Non Performing Loan dibagi menjadi 5 kategori yaitu :

##### 1) Lancar

Tidak ada tunggakan dalam pembayaran pokok atau bunga kredit

##### 2) Dalam Perhatian Khusus.

Terdapat tunggakan pembayaran pokok atau bunga sampai dengan 90 hari.

## 3) Kurang lancar

Terdapat tunggakan pembayaran pokok atau bunga kredit sampai dengan 120 hari.

## 4) Diragukan

Terdapat tunggakan pembayaran pokok bunga atau bunga kredit sampai 180 hari

## 5) Macet

Debitur sudah tidak bisa lagi membayar pokok atau bunga kredit dan akan dilakukan banding oleh pihak bank dengan debitur.

#### b. Rumus menghitung Non Performing Loan atau Kredit

##### Macet

Tingginya persentase Non Performing Loan dalam suatu bank menjadi salah satu penyebab bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan kembali kredit. Bank tetap harus menjaga persentase Non Performing Loan dibawah 5% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Cara untuk menghitung persentase Non Performing Loan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) melebihi 5% maka bank tersebut tidak sehat. Apabila rasio dari Non

Performing Loan dibawah 5% maka potensi keuntungan yang didapat akan semakin besar. Adapun penetapan rasio profil Non Performing Loan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Penetapan Profil Risiko Non Performing Loan (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

**c. Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah**

Menurut Ismail (2010:222) beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan Analisis yang dilakukan oleh bank kurang tepat yang menyebabkan kurang mengetahui apa yang akan terjadi pada kondisi debitur dimasa mendatang
- 2) Adanya kolusi antara pejabat bank dengan debitur sehingga pihak bankmemberikan kredit yang seharusnya tidak dapat diberikan.
- 3) Ketiadaan itikad baik dari debitur dalam pembayaran angsuran. Plafon kredit yang tidak sesuai dengan kebutuhan debitur, plafon yang terlalu besar tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar kredit.

- 4) Penyelewengan yang dilakukan oleh debitur dengan menggunakan dana dari kredit tidak sesuai dengan tujuan awal pengajuan kredit
- 5) Adanya unsur yang tidak diingkan atau tidak dapat diprediksi diawal misalnya terjadi bencana yang menyebabkan debitur kehilangan harta bendanya sehingga tidak dapat membayar angsuran kepada bank.

#### **d. Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Menurut Hariyani (2010: 39) terdapat beberapa upaya dalam mengatasi kredit macet yang terjadi di bank, berikut ini upaya yang dapat dilakukan antara lain,

##### *1) Rescheduling*

Merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Cara penjadwalan kembali ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu pembayaran angsuran ke bank. Penjadwalan kembali ini dilakukan oleh bank agar debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

##### *2) Reconditioning*

Merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah sebagian perjanjian yang telah dilakukan bank dengan nasabah. Perubahan sebagian atau seluruh syarat kredit seperti perubahan jadwal angsuran, jangka waktu dan tingkat suku bunga. Dengan adanya

reconditioning , maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

### 3) *Restructuring*

Merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit macet saat kolektibilitas 4 dan kolektibilitas

## 4. Profitabilitas Perusahaan

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Menurut (Wildan Farhat Pinasti, 2018) Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang diukur dengan presentase yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh laba dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas bank adalah hal yang sangat penting karena pendapatan bank inimerupakan sasaran utama yang harus dicapai sebab bank didirikan untuk mencapai tujuan profit/laba (Widantika, 2017). Laba merupakan kunci utama dalam kontinuitas atau perkembangan bank. Kemampuan bank dalam memperoleh laba tercermin dalam laporan keuangan bank.

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan biasa digunakan umumnya dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) serta Net Interest Margin (NIM). Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan Return on Equity

(ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (kasmir, 2014). Pada penelitian ini rasio

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian kali ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimana letak perbedaannya ialah dengan penambahan variabel intervening.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rista Saritadevi (2021)	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada Pt.Adira Dinamika Multi Finance TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	X1 : <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Y : Profitabilitas (ROA)	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> diterima yang berarti terdapat pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (X1) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X2) secara simultan terhadap Profitabilitas (dalam hal ini adalah ROA) (Y).
2.	Muh. Ashary Anshar, Dewi Sartika (2020)	Pengaruh Non Performing Loan, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terhadap	X1 : Non Performing Loan X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> X3 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> Y :	Regresi Berganda	1) Non Performing Loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek

		Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas		Indonesia. 2) Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Return on asset.
3.	Nyoman Tri Lukpitasari Korri, I Gde Kajeng Baskara (2019)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> , BOPO, dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	X1 : <i>Non Performing Loan</i> X2 : BOPO X3 : <i>Loan To Deposit Ratio</i> Y : Profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda	CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta

					Nasional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
4.	Santi Octaviani, Yindi Andriyani (2018)	Pengaruh <i>Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	X1 : <i>Non Performing Loan (Npl)</i> X2 : <i>Loan To Deposit Ratio (Ldr)</i> Y : Profitabilitas	Uji Normalitas, Analisis Deskriptif Statistik, Uji Regresi Linier Berganda,	1) <i>Non Performing Loan (NPL)</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas 2) <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas 3) <i>Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
5.	Haris Saktio Pratama, Triyonowati (2019)	Pengaruh <i>Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Dan Kepemilikan Manajerial</i> Terhadap Profitabilitas (pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek	X1 : <i>Non Performing Loan</i> X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> X3 : Kepemilikan Manajerial Y : Profitabilitas	Analisis Linear Berganda	1) <i>Non performing loan</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2) <i>Capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 3) <i>Kepemilikan manajerial</i> berpengaruh negatif tidak

		Indonesia)			signifikan terhadap profitabilitas
6.	Gusti Alit Suputra (2021)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Loan To Asset Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Profitabilitas Pada BPR Di Kota Denpasar Saat Pandemic Covid19	X1 : Tingkat Perputaran Kas X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> X3 : <i>Loan To Asset Ratio</i> X4 : <i>Non Performing Loan</i> Y : Profitabilitas	<i>Regresi Linier Berganda</i>	1) Tingkat perputaran kas, CAR, LAR dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2) <i>Loan to assets ratio</i> (LAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar dan <i>non performing loan</i> (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
7.	Ivan Lisfi Alphamalana, RA Sista Paramita (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Rasio</i> , Dana Pihak Ketiga, dan <i>Non Performing Loan</i> , Terhadap Profitabilitas Dengan LNR Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional di Indonesia	X1 : <i>Capital Adequacy Rasio</i> X2 : <i>Adequacy Rasio</i> , Dana Pihak Ketiga X3 : <i>Non Performing Loan</i> Y : Profitabilitas	Uji Statistik Uji Analisis Jalur, Uji Mediasi	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada variabel CAR terhadap LDR, dan variabel DPK terhadap LDR. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel NPL terhadap LDR, tidak ada pengaruh pada variabel CAR terhadap Profitabilitas, dan variabel DPK terhadap Profitabilitas. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada variabel NPL

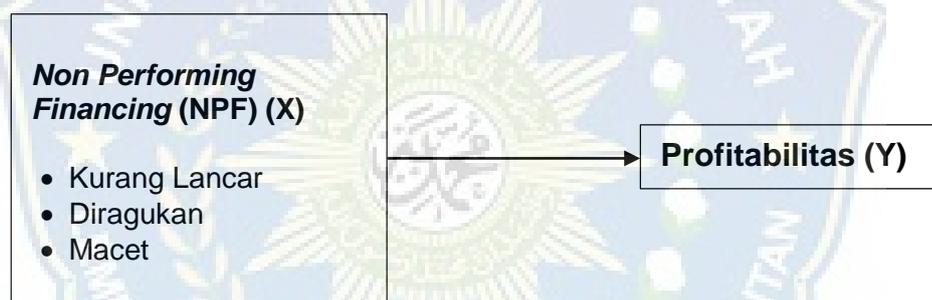
					terhadap Profitabilitas, tidak ada pengaruh pada variabel LDR terhadap Profitabilitas, tidak ada pengaruh pada variabel CAR terhadap Profitabilitas melalui mediasi LDR, tidak ada pengaruh pada variabel DPK terhadap Profitabilitas melalui mediasi LDR, tidak ada pengaruh NPL terhadap Profitabilitas yang dimediasi LDR.
8.	Nasya Batari Ayunda Praja, Ulil Hartono (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Loan To Deposit Ratio</i> , Dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016	X1 : Ukuran Perusahaan X2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> X3 : <i>Loan To Deposit Ratio</i> X4 : <i>Non Performing Loan</i> Y : Profitabilitas	<i>Uji Asumsi Klasik</i> , Uji Hipotesis	1) Ukuran Bank Terdapat Pengaruh Pada Profitabilitas. 2) CAR Memiliki Pengaruh Terhadap Profitabilitas. Jika Modal Cadangan Besar Maka Bank Mempunyai Bias Menyembunyikan Kerugian Dari Resiko Yang Disebabkan Dari Aktivitas Bank 3) LDR Tidak Berpengaruh Profitabilitas. 4) NPL Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Semakin Tingginya NPL maka akan Berdampak pada Profitabilitas.
9.	Fanesha,	Pengaruh <i>Loan</i>	X1 : <i>Loan</i>	<i>Regresi</i>	1) Berdasarkan

	Nusa Muktiadji, Ganjar Hendrian	<i>To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>	<i>To Deposit Ratio X2 : Capital Adequacy Ratio X3 : Non Performing Loan Y : Profitabilitas</i>	<i>Linier Berganda</i>	<p>hasil pengujian hipotesis bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh positif</p> <p>2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh negative</p> <p>3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif</p>
10.	Hamka (2021)	Pengaruh <i>Non Performing Loan (NPL)</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>X : Non Performing Loan (Npl) Y : Profitabili</i>	<i>Analisis Regresi Linear Sederhana</i>	<p>1) Bahwa perputaran piutang pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efektif.</p> <p>2) PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efisien.</p>

### C. Kerangka Pikir

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa kredit merupakan pendapatan utama dari suatu bank, sehingga menjadikan kegiatan ini selalu menjadi perhatian khusus. Kondisi perkreditan bank yang berkaitan dengan kolektibilitas kredit mempunyai hubungan erat dengan penyaluran kredit. Pada saat jumlah *Non Performing Financing* (NPF) meningkat menyebabkan penurunan keuntungan (profitabilitas).

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka diatas, kerangka piker yang diajukan pada penelitian ini seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hipotesis penelitian tersebut adalah *Non Performing Loan* (NFL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesi periode 2020-2021

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di perusahaan yang termasuk perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021. Alasan memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari Maret sampai April pada tahun 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data mengenai annual report berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sebagian lainnya diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan yang termasuk dalam sektor perbankan periode 2020-2021

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Perbankan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021. Pengambilan sampel dilakukan melalui prosedur pemilihan jumlah bagian dari populasi yang akhirnya penelitian sampel dapat meringkas karakteristik bagian populasi tersebut. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan prosedur pengambilan sampel yang menetapkan jumlah sampel pada kisaran standar yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperlihatkan hasil yang baik (Trihatmoko et al., 2020).

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini ditentukan atas dasar dari metode purposive sampling dengan menggunakan sampel penelitian yang telah diambil atas pertimbangan pengambilan sampel tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Kriteria pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2021.

Kriteria yang ada pada penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Kriteria – kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian yang menggunakan teknik purposive sampling penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2021.
- 2) Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan tahunan periode selama 2 tahun yaitu 2020 – 2021.
- 3) Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan tahunan yang lengkap selama periode 2020 – 2021.
- 4) Perusahaan tersebut memiliki laba positif selama periode 2020 – 2021.

Berdasarkan data dari galeri investasi dewantara perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 43 perusahaan. Perusahaan tersebut diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut seleksi sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Kreteria Sampel Penelitian**

No	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2021.	43
2	Perusahaan tersebut tidak mengungkapkan laporan tahunan periode selama 2 tahun yaitu 2020 – 2021.	6
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mengungkapkan Non Performing Loan (NPL) melalui laporan tahunan dan atau keberlanjutan selama periode 2020-2021	9
4	Perusahaan tersebut tidak memiliki laba positif selama periode 2020 – 2021.	2
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>		<b>26</b>
<b>Total data observasi tahun 2019-2021 (26 x 2)</b>		<b>52</b>

*Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)*

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah annual report perusahaan sektor perbankan selama tahun 2020-2021. Sampel ini meliputi 26 perusahaan yang termasuk dalam sektor perbankan dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rincian perusahaan yang terpilih sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Perusahaan Sektor Perbankan (Sampel)**

No	Kode Emiten	Nama Emiten (Perusahaan)
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.
5.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
12.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
15.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
16.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
17.	BNLI	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
19.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
20.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
21.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
22.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
23.	MEGA	Bank Mega Tbk.

24.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber: Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Motode Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021. Pengambilan sampel dilakukan melalui prosedur pemilihan jumlah bagian dari populasi yang akhirnya penelitian sampel dapat meringkas karakteristik bagian populasi tersebut. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan prosedur pengambilan sampel yang menetapkan jumlah sampel pada kisaran standar yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperlihatkan hasil yang baik (Trihatmoko et al., 2020).

#### F. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2015), definisi operasional variabel adalah atribut atau properti atau nilai dari suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik (deepublish, 2021). Berikut variabel dalam penelitian :

##### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel konsekuensi. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau *profit* atau

dapat pula dikatakan bahwa suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

## 2. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut sebagai akibat. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* adalah suatu keadaan dimana pihak debitur memiliki masalah dengan usahanya, sehingga tidak mampu memenuhi perjanjian yang telah disepakati dengan pihak kreditur baik pokok maupun bunganya.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara data secara sistematis dan dilakukan setelah data dari responden terkumpul dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian data ini dikelompokkan kedalam kategori, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan memilih nama yang penting yang kemudian akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dengan mudah (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program Eviews 12. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran pada suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi (standard deviation), maksimum dan minimum (Ghozali, 2017). Mean mencerminkan nilai rata-rata dari seluruh data yang akan digunakan. Median mencerminkan nilai tengah dari seluruh data yang telah diurutkan. Modus mencerminkan data yang paling banyak menonjol di dalam suatu data. Standar deviasi mencerminkan keragaman penyebaran data. Semakin besar standar deviasinya, semakin besar keragaman penyebaran data, begitu pun sebaliknya. Nilai maksimal menunjukkan nilai paling tinggi di suatu data sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai paling rendah disuatu data. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Determinan Kualitas Sustainability Report.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data panel. Analisis data panel merupakan kombinasi data runtut waktu (time series) dengan data seleksi silang (cross section) (Ghozali, 2017). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada 153 perusahaan unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Alasan analisis data panel digunakan karna dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Dimana penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu empat tahun yaitu dari tahun 2018-2021. Adapun

penggunaan cross section karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dalam pengolahan data panel dilakukan dengan bantuan program Eviews 12

Persamaan regresi data panel menurut (Ghozali, 2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + Z + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1$  = Non Performing Loan
- Z = Ukuran Perusahaan
- $\varepsilon$  = Error

Adapun dalam model analisis data panel terdapat tiga metode pendekatan yang digunakan (Sugiyono, 2017). Ketiga metode tersebut, antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada pendekatan ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan dapat diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu.

Dalam pendekatan ini bisa menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variable *dummy* digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* guna menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slope sama antar perusahaan. Pendekatan estimasi ini sering juga dikenal dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LDSV). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{\beta nit} + E_{it}$$

c. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Adapun manfaat menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan ini sering juga disebut dengan nama *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} + \mu_{it}$$

Selanjutnya, dalam memilih model yang paling sesuai untuk mengelola data panel, terdapat tiga pendekatan yang dilakukan untuk menguji pemilihan model, yaitu sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Dalam melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*

terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (maka digunakan model *common effect*)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Dasar penolakan  $H_0$  adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi-Square*, dimana jika probabilitas dari hasil uji *Chow-Test* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  sehingga pengujian selesai sampai pada uji *Chow* saja. Akan tetapi jika probabilitas dari hasil uji *chow* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga pengujian berlanjut ke uji *hausman*.

b. Uji *Hausman*

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect* (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*, Maka hasilnya dapat terlihat melalui nilai dalam kolom profitabilitas *cross section random*. Adapun hipotesis dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (maka digunakan model *random effect*)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan keputusan pengujian ini ialah apabila nilai profitabilitas *cross section random* lebih kecil 0,05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect* dari pada *random effect* dan sebaliknya jika nilai protabilitas *cross section* lebih besar 0,05

maka model yang dipilih adalah *random effect* dari pada *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *common effect* atau *random effect*. Dalam uji lagrange multiplier perhitungan yang digunakan ialah metode *Breusch Pagan*. Pengujiannya menggunakan *Eviews 12* dan dapat disimpulkan hasilnya jika dilihat dalam kolom *Breusch Pagan* baris kedua (bawah). Apabila nilai *cross section Breusch Pagan* lebih besar 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect* begitupun sebaliknya jika nilai *cross Breusch Pagan* lebih kecil 0,05 maka model yang digunakan *random effect*. (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji LM sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (maka digunakan model *common effect*).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  (maka digunakan model *random effect*).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui pemenuhan syarat regresi dan mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Dalam mendapatkan model regresi yang tidak bias dan efisien diperlukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2018). Uji normalitas dengan uji *Jarque-Bera* ini dapat menggunakan program *Eviews 12* untuk melihat apakah terdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dari uji normalitas dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Jarque-Bera* lebih  $>$  dari nilai 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Jarque-Bera*  $<$  dari nilai signifikan 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Sehingga untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari probabilitas antar variabel, Untuk melihat terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $a >$  nilai 0,8 maka data terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $a <$  nilai 0,8 maka data tidak terdapat multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017). Untuk menguji apakah ada masalah dalam heteroskedastisitas di dalam regresi dapat diketahui dari nilai probabilitas variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan peneliti sebesar 95 % dengan kriteria sebagai berikut:

H0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H1 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Bursa Efek Indonesia**

Menurut sejarah, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada di Batavia sejak tahun 1912, sejak masa penjajahan Belanda. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yang berpihak kepada pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal belum berjalan seperti yang diharapkan dan terdapat beberapa periode kesenjangan dalam kegiatan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Disebabkan oleh faktor. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun pasar modal berkembang sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa

Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan system manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

- c. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- d. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

## 2. Gambaran Objek Penelitian

Industri perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain- lain. Bank merupakan suatu Lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak – pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendawijaya, 2005:25).

Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian ini

adalah pada tahun 2020 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 bank. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 26 perusahaan perbankan yang telah go publik.

Berikut merupakan gambaran singkat bank yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian :

**Tabel 4.1**  
**“Kreteria Sampel Penelitian”**

No	Rincian Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2021.	43
2.	Perusahaan tersebut tidak mengungkapkan laporan tahunan periode selama 2 tahun yaitu 2020 – 2021.	6
3.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mengungkapkan Non Performing Loan (NPL) melalui laporan tahunan dan atau keberlanjutan selama periode 2020-2021	9
4.	Perusahaan tersebut tidak memiliki laba positif selama periode 2020 – 2021.	2
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria</b>		<b>26</b>
<b>Total data observasi tahun 2019-2021 (26 x 2)</b>		<b>52</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023):

Sampel ini meliputi 26 perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rincian perusahaan yang terpilih sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Perusahaan Sektor Perbankan (Sampel)**

No	Kode Emiten	Nama Emiten (Perusahaan)
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.
5.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
12.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
15.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
16.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
17.	BNLI	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
19.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
20.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
21.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
22.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
23.	MEGA	Bank Mega Tbk.
24.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber: Data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi Non Performing Loan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Data tersebut diperoleh dari Indonesian Stock Exchange. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan periode 2020-2021.

Populasi pada perusahaan sektor perbankan 2020-2021 berjumlah 88 perusahaan yang berasal dari berbagai sektor. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan 26 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 52. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Hasil Deskriptif**

Date: 07/13/23 Time: 00:58  
Sample: 2020 2021

	Y_ROA	X_NPL	LN_UP
Mean	0.005212	0.035192	22.94404
Median	0.009500	0.030000	21.11000
Maximum	0.047000	0.090000	30.61000
Minimum	-0.196000	0.010000	18.76000
Std. Dev.	0.035142	0.016744	4.223765
Skewness	-4.070645	1.269559	0.841707
Kurtosis	22.74145	4.987429	2.088196
Jarque-Bera Probability	988.0118 0.000000	22.52681 0.000013	7.941410 0.018860
Sum	0.271000	1.830000	1193.090
Sum Sq. Dev.	0.062983	0.014298	909.8497
Observations	52	52	52

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan jumlah observasi sebesar 52 amatan. Adapun variabel kualitas *Profitabilitas* (Y) memiliki nilai mean 0.005212, nilai median 0.009500, nilai maksimum 0.047000, nilai minimum -0.196000. nilai standar deviasi 0.035142, skewness -4.070645, dan nilai kurtosis 22.74145.

Selain itu, untuk variabel independen Non Performing Loan (X) memiliki nilai mean 0.035192, nilai median 0.030000, nilai maksimum 0.090000, nilai minimum 0.010000, nilai standar deviasi 0.016744, nilai skewness 1.269559, nilai kurtosis 4.987429. Selanjutnya, untuk variabel kontrol Ukuran Perusahaan (Ln) memiliki nilai mean 22.94404, nilai median 21.11000, nilai maksimum 30.61000, nilai minimum 18.76000, nilai standar deviasi 4.223765, nilai skewness 0.841707, nilai kurtosis 2.088196.

## 2. Penentuan Regresi Data Panel

### a. Estimasi Model Regresi

#### 1) Common Effect Model (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data time series dan data cross section. Pada pendekatan ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan dapat diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Dalam pendekatan ini bisa menggunakan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Hasil regresi data panel dengan Common Effect Model disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Uji Hasil CEM**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027391	0.028056	0.976292	0.3337
X_NPL	-0.431659	0.294872	-1.463886	0.1496
LN_UP	-0.000305	0.001169	-0.260566	0.0012
R-squared	0.045356	Mean dependent var		0.005212
Adjusted R-squared	0.006391	S.D. dependent var		0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion		-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion		-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.		-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat		1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709			

Berdasarkan hasil uji *common effect model* yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel Non Performing Loan (X) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu  $0.1496 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). sedangkan variabel kontrol Ukuran Perusahaan (Ln) menunjukkan nilai yang lebih kecil yaitu  $0.0012 > 0,05$  yang

merupakan nilai signifikansi sehingga variabel kontrol ukuran perusahaan mampu mengontrol hubungan variabel independen berpengaruh terhadap kualitas Profitabilitas (Y). Selain itu, pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,006391 yang mengartikan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,6%, sedangkan sisanya sebesar 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## 2) Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variable dummy digunakan untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect guna menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slope sama antar perusahaan. Pendekatan estimasi ini sering juga dikenal dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LDSV). Hasil regresi data panel dengan Fixed Effect Model disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**“Uji Hasil FEM”**

Dependent Variable: Y\_ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/12/23 Time: 22:21  
Sample: 2020 2021  
Periods included: 2  
Cross-sections included: 26  
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002608	0.057785	-0.045134	0.9644
X_NPL	0.623566	0.800158	0.779304	0.4434
LN_UP	-0.000616	0.002124	-0.289872	0.7744

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.598670	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.147174	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.032453	Akaike info criterion	-3.714311
Sum squared resid	0.025277	Schwarz criterion	-2.663641
Log likelihood	124.5721	Hannan-Quinn criter.	-3.311509
F-statistic	1.325970	Durbin-Watson stat	3.851852
Prob(F-statistic)	0.244058		

Berdasarkan hasil uji *Fixed Effect Model* yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel Non Performing Loan (X) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu  $0.4434 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). sedangkan variabel kontrol Ukuran Perusahaan (Ln) menunjukkan nilai yang lebih besar yaitu  $0.7744 > 0,05$  yang merupakan nilai signifikansi sehingga variabel kontrol ukuran perusahaan mampu mengontrol hubungan variabel independen berpengaruh terhadap kualitas Profitabilitas (Y). Selain itu, pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,147174 yang mengartikan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,7%, sedangkan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### 3) *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Adapun manfaat menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan ini sering juga disebut dengan nama Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Squar (GLS). Hasil regresi data panel dengan Random Effect Model disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**“Uji Hasil REM”**

Dependent Variable: Y_ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/12/23 Time: 22:22				
Sample: 2020 2021				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 52				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027166	0.029098	0.933595	0.3551
X_NPL	-0.389055	0.310756	-1.251961	0.2165
LN_UP	-0.000360	0.001204	-0.299216	0.7660
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.013558	0.1486
Idiosyncratic random			0.032453	0.8514
Weighted Statistics				
R-squared	0.034575	Mean dependent var	0.004487	
Adjusted R-squared	-0.004830	S.D. dependent var	0.032365	
S.E. of regression	0.032443	Sum squared resid	0.051575	
F-statistic	0.877420	Durbin-Watson stat	2.016629	
Prob(F-statistic)	0.422286			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.044931	Mean dependent var	0.005212	
Sum squared resid	0.060153	Durbin-Watson stat	1.729043	

Berdasarkan hasil uji *Random Effect Model* yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel Non Performing Loan (X) menunjukkan angka yang lebih besar dari

nilai signifikansi, yaitu  $0.2165 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ). sedangkan variabel kontrol Ukuran Perusahaan ( $Ln$ ) menunjukkan nilai yang lebih besar yaitu  $0.7660 > 0,05$  yang merupakan nilai signifikansi sehingga variabel kontrol ukuran perusahaan tidak mampu mengontrol hubungan variabel independen berpengaruh terhadap kualitas Profitabilitas ( $Y$ ). Selain itu, pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar  $-0,004830$  yang mengartikan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar  $-0,4\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $99,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

#### b. Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya maka akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi tersebut dilakukan melalui beberapa pengujian, diantaranya ialah sebagai berikut:

##### 1) Uji Chow

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model common effect dan fixed effect, pengujian ini dilakukan dengan program Eviews 12. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model common effect dan fixed effect. Hasil dari pengujian chow dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Hasil Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.323553	(25,24)	0.2476
Cross-section Chi-square	45.060839	25	0.0082

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $0.0082 < 0,05$ . Dengan demikian maka H1 diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

## 2) Uji Hausman

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan menggunakan model *fixed effect* dan *random effect* (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Hasil dari pengujian hausman dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Hasil Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.969385	2	0.3736

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* yang

lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $0.3736 > 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random effect model* (REM).

### 3) Uji Langrange Multiplier

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model common effect dan fixed effect, pengujian ini dilakukan dengan program Eviews 12. Dalam melakukan uji LM, data diregresikan dengan menggunakan model common effect dan fixed effect. Hasil dari pengujian LM dapat dilihat sebagai berikut:

#### 4.9 Uji Hasil Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.242561 (0.6224)	0.067995 (0.7943)	0.310556 (0.5773)
Honda	0.492505 (0.3112)	-0.260759 (0.6029)	0.163869 (0.4349)
King-Wu	0.492505 (0.3112)	-0.260759 (0.6029)	-0.159107 (0.5632)
Standardized Honda	0.728219 (0.2332)	0.302009 (0.3813)	-4.478319 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.728219 (0.2332)	0.302009 (0.3813)	-2.272307 (0.9885)
Gourieroux, et al.	--	--	0.242561 (0.5326)

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan Cross section random* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $0.6224 > 0,05$ . Dengan

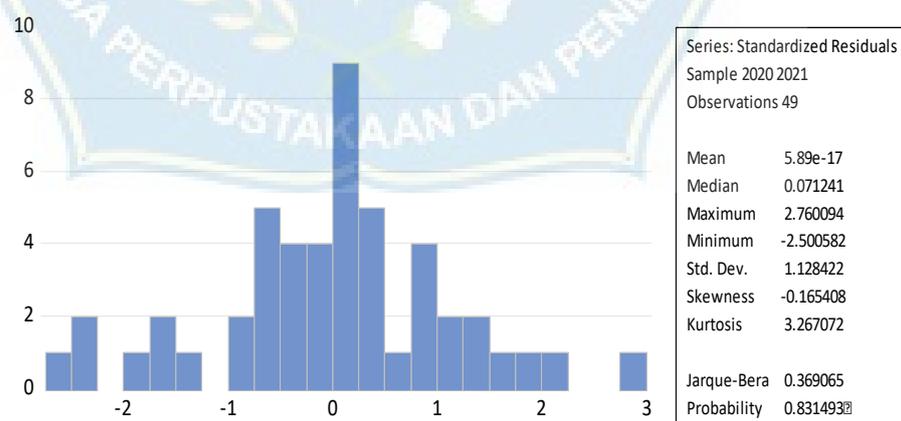
demikian maka  $H_0$  diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Common effect model* (CEM).

Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier maka model yang terbaik dalam penelitian ini menggunakan model **Common effect model (CEM)**.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2018). Uji normalitas dengan uji *Jarque-Bera* ini dapat menggunakan program *Eviews 12* untuk melihat apakah terdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 4. 1 "Hasil Uji Normalitas"**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* menunjukkan nilai *Jarque-Bera* yang lebih

besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $0.369065 > 0,05$ .

Dengan demikian maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Sehingga untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari probabilitas antar variabel. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Hasil Multikolonieritas**

	X_NPL	LN_UP
X_NPL	1.000000	0.113981
LN_UP	0.113981	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Koefisien korelasi variabel X dan Variabel kontrol sebesar  $0,113981 < 0,85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolonieritas

c. Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan

ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 11

**"Hasil Uji Heteroskedastisitas"**

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 17:37  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007746	0.025028	0.309478	0.7583
X_NPL	-0.079916	0.263050	-0.303806	0.7626
LN_UP	0.000448	0.001043	0.429600	0.6694

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen sebesar  $0,7626 > 0,05$  dan Variabel kontrol sebesar  $0.6694 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas heterokedastisitas atau lolos heterokedastisitas

## d. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel (*pool*) merupakan kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 2 tahun yaitu 2020-2021. Selanjutnya pada data *cross section*, penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Common Effect Model (CEM) sebagai model estimasi regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen Non performing loan, Variabel kontrol Ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yakni profitabilitas pada perusahaan yang sektor perbankan 2020-2021. Hasil dari uji regresi data panel Common effect model (CEM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 12**

**"Hasil Uji Regresi Data Panel- Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: Y_ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/12/23 Time: 22:23				
Sample: 2020 2021				
Periods included: 2				
Cross-sections included: 26				
Total panel (balanced) observations: 52				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027391	0.028056	0.976292	0.3337
X_NPL	-0.431659	0.294872	-1.463886	0.1496
LN_UP	-0.000305	0.001169	-0.260566	0.0012
R-squared	0.045356	Mean dependent var		0.005212
Adjusted R-squared	0.006391	S.D. dependent var		0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion		-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion		-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.		-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat		1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709			

$$Y\_ROA = 0.02 - 0.43 \cdot X\_NPL - 0.00 \cdot LN\_UP$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar 0.027391, Non performing loan (X) sebesar -0.431659, Ukuran perusahaan (Z) sebesar 0.122408, tekanan pemegan

saham (X1c) sebesar -0.000305. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0.02, artinya jika variabel independen yaitu Non Performing Loan (X) dan variabel kontrol yaitu Ukuran perusahaan bernilai 0 atau konstan maka nilai variabel dependen kualitas *sustainability report* (Y) sebesar 0.02 satuan.
- 2) Koefisien regresi Non performing loan (X) sebesar -0.43, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada non performing loan akan menurunkan profitabilitas sebesar 43%.
- 3) Koefisien regresi ukuran perusahaan (Z) sebesar -0.0003, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada ukuran perusahaan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.003%.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel non performing loan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 13**  
**"Hasil Uji Parsial (Uji T)"**

a. Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y\_ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 20:10  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027391	0.028056	0.976292	0.3337
X_NPL	-0.431659	0.294872	-1.463886	0.1496
LN_UP	-0.000305	0.001169	-0.260566	0.0012
R-squared	0.045356	Mean dependent var		0.005212
Adjusted R-squared	0.006391	S.D. dependent var		0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion		-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion		-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.		-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat		1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709			

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel non performing loan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob X sebesar  $0.1496 > 0.05$ , sedangkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (Z) berpengaruh dan mampu mengontrol hubungan variabel X terhadap Y karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob Z sebesar  $0.0012 < 0.05$

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji  $R^2$  (*R-square*) digunakan untuk mengetahui presentase non performing loan,

ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**"Hasil Uji Determinasi (R)"**

R-squared	0.045356	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.363914	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion	-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion	-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.	-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat	1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji  $R^2$  menunjukkan nilai R-Square 0,363914, artinya bahwa variabel independen yaitu non performing loan (X), ukuran perusahaan (Z) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas *profitabilitas* (Y) sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas dengan variabel kontrol ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis non performing loan (X) **ditolak**. Sehingga dapat diketahui bahwa non performing loan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun untuk variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki pengaruh dalam mengontrol hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa masalah kredit macet tidak secara

langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, memiliki pengaruh dalam mengontrol hubungan antara NPL dan profitabilitas. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan dapat mengontrol dampak NPL terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi sejauh mana NPL memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penting untuk dicatat bahwa ukuran perusahaan bisa mencakup berbagai faktor, seperti total aset, jumlah karyawan, omset, atau kapitalisasi pasar. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar mungkin memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi risiko NPL dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara NPL dan profitabilitas perusahaan adalah praktik manajemen risiko, kebijakan keuangan perusahaan, atau kondisi industri secara keseluruhan. Selain itu, analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memainkan peran dalam hubungan antara NPL, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dapat menggunakan informasi ini untuk mengelola risiko NPL dengan lebih efektif dan meningkatkan strategi keuangan mereka. Selain itu, regulator dan institusi keuangan dapat mempertimbangkan implikasi dari hubungan antara NPL,

ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam pengembangan kebijakan dan pengawasan yang lebih baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel non performing loan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob X, sedangkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (Z) berpengaruh dan mampu mengontrol hubungan variabel X terhadap Y karena nilai t-statistik > t tabel dan nilai prob Z.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Manajemen Bank sebaiknya memperhatikan pengelolaan kredit yang diberikan kemudian dapat mengetahui apabila terjadi indikasi adanya kredit bermasalah sehingga aktivitas bank tidak mempengaruhi profit bank.
2. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas bank ( ROA ) selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis bank dan menggunakan metode dan data yang lebih baru

## DAFTAR PUSTAKA

- Fanesha, Nusa Muktiadji, Ganjar Hendrian. (2021). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 9 No. 2.
- Gusti Alit Suputra. (2021) *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio, Loan To Asset Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar saat Pandemic Covid19*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6, No 2.
- Hamka, (2021). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Persero TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muslim Maros, *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1.
- Haris Saktio Pratama, Triyonowati (2019). *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas* (pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 8, Nomor 12.
- I Gusti Ayu Medy Kayana Putri, Putu Kepramareni.(2021) *PENGARUH CAPITAL Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga BI terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, *JURNAL KHARISMA VOL. 3 No. 1*.
- Ivan Lisfi Alphamalana, RA Sista Paramita. (2021) *Pengaruh Capital Adequacy Rasio, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan, Terhadap Profitabilitas dengan LDR sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 1*.
- Muh. Ashary Anshar, Dewi Sartika. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN), Vol 4, No 2*.
- Nyoman Tri Lukpitasari Korri, I Gde Kajeng Baskara. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas*, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 11,
- Nasya Batari Ayunda Praja, Ulil Hartono. (2019) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Indonesia Periode 2012-2016*, Universitas Negeri Surabaya *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1*.

Rista Saritadevi, Dwinanto Priyo Susetyo, SE., M.Ak (2021), *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) ( Studi Kasus pada Pt.Adira Dinamika Multi Finance TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ) Stie Pasim Sukabumi, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2, No 3.*

Santi Octaviani, Yindi Andriyani. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Universitas Serang, Raya Jurnal Akuntansi, Vol 5, No 1.*



**Lampiran 1**  
**"Daftar perusahaan sektor perbankan (populasi)"**

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Emiten (Perusahaan)</b>
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.
5.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
12.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
15.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
16.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
17.	BNLI	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
19.	BTPN	Bank BTPN Tbk.
20.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
21.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
22.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
23.	MEGA	Bank Mega Tbk.
24.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

## Lampiran 2

### " Daftar perusahaan tidak masuk"

No	Kode Emiten	Nama Emiten (Perusahaan)
1.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3.	ARTO	Bank Jago Tbk
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopi Tbk.
7.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
8.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
9.	BGTG	Bank GaneshaTbk.
10.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
11.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.
12.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
13.	BMAS	Bank Bank Maspion Indonesia Tbk.
14.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
15.	BSWD	Bank Of IndonesiaTbk.
16.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
17.	IMPC	Bank Artha Graha InternasionalTbk.

**LAMPIRAN 3**  
**Tabulasi Data**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPL	ROA
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2020	5%	0.002287
			2021	4%	-0.19584
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	2020	7%	0.006433
			2021	7%	0.000157
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2020	2%	0.03121
			2021	1%	0.031621
4	BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk.	2020	3%	0.017717
			2021	2%	0.047318
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2020	2%	0.02966
			2021	1%	0.041642
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2020	4%	0.005735
			2021	3%	0.013008
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2020	3%	0.017677
			2021	3%	0.024428
8	BBTN	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	4%	0.006287
			2021	4%	0.008049
9	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2020	4%	0.002919
			2021	2%	-0.08736
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2020	3%	0.01029
			2021	3%	0.01186
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	2020	1%	0.015383
			2021	1%	0.01634
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2020	2%	0.008858
			2021	2%	0.007134
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2020	4%	0.0163
			2021	3%	0.022229
14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2020	3%	0.007001
			2021	3%	0.006816
15	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2020	4%	0.010491
			2021	3%	0.016703
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2020	3%	0.008196
			2021	2%	0.012891
17	BNLI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2020	3%	0.00817
			2021	3%	0.006679
18	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	2020	5%	-0.00507
			2021	9%	-0.00998
19	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2020	5%	0.014375
			2021	4%	0.02088
20	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	2020	8%	-0.01137
			2021	7%	-0.00605

21	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	2020	3%	0.002936
			2021	3%	0.003345
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2020	4%	0.001129
			2021	4%	0.000606
23	MEGA	Bank Mega Tbk.	2020	4%	0.03311
			2021	3%	0.037272
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2020	3%	0.013499
			2021	3%	0.014943
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2020	3%	0.018672
			2021	4%	0.012297
26	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2020	3%	0.000581
			2021	4%	-0.05673

Link untuk data lengkap :

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1CFGScb69dvGCQ0bsiCQO7SyH29cJO2Xx/edit?usp=drivesdk&ouid=117007668384285893284&rtpof=true&sd=true>

#### LAMPIRAN 4

#### "Hasil Uji *Eviews 12*"

#### UJI DATA

##### Uji Deskriptif

Date: 07/13/23 Time: 00:58

Sample: 2020 2021

	Y_ROA	X_NPL	LN_UP
Mean	0.005212	0.035192	22.94404
Median	0.009500	0.030000	21.11000
Maximum	0.047000	0.090000	30.61000
Minimum	-0.196000	0.010000	18.76000
Std. Dev.	0.035142	0.016744	4.223765
Skewness	-4.070645	1.269559	0.841707
Kurtosis	22.74145	4.987429	2.088196
Jarque-Bera Probability	988.0118 0.000000	22.52681 0.000013	7.941410 0.018860
Sum	0.271000	1.830000	1193.090
Sum Sq. Dev.	0.062983	0.014298	909.8497
Observations	52	52	52

##### Hasil Uji Pemilihan Model

##### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.323553	(25,24)	0.2476
Cross-section Chi-square	45.060839	25	0.0082

Nilai Prob  $0.0082 < 0.05$  maka yang terpilih adalah FEM

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.969385	2	0.3736

Nilai Prob  $0.3736 > 0.05$  maka yang terpilih adalah REM

## 3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.242561 (0.6224)	0.067995 (0.7943)	0.310556 (0.5773)
Honda	0.492505 (0.3112)	-0.260759 (0.6029)	0.163869 (0.4349)
King-Wu	0.492505 (0.3112)	-0.260759 (0.6029)	-0.159107 (0.5632)
Standardized Honda	0.728219 (0.2332)	0.302009 (0.3813)	-4.478319 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.728219 (0.2332)	0.302009 (0.3813)	-2.272307 (0.9885)
Gourieroux, et al.	--	--	0.242561 (0.5326)

Nilai Prob  $0.6224 > 0.05$  maka yang terpilih adalah CEM

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah CEM

### 1. Uji CEM

Dependent Variable: Y\_ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 22:23  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027391	0.028056	0.976292	0.3337
X_NPL	-0.431659	0.294872	-1.463886	0.1496
LN_UP	-0.000305	0.001169	-0.260566	0.0012

R-squared	0.045356	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.006391	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion	-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion	-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.	-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat	1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709		

### 2. Uji FEM

Dependent Variable: Y\_ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 22:21  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002608	0.057785	-0.045134	0.9644
X_NPL	0.623566	0.800158	0.779304	0.4434
LN_UP	-0.000616	0.002124	-0.289872	0.7744

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.598670	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.147174	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.032453	Akaike info criterion	-3.714311
Sum squared resid	0.025277	Schwarz criterion	-2.663641
Log likelihood	124.5721	Hannan-Quinn criter.	-3.311509
F-statistic	1.325970	Durbin-Watson stat	3.851852
Prob(F-statistic)	0.244058		

### 3. Uji REM

Dependent Variable: Y\_ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/12/23 Time: 22:22  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027166	0.029098	0.933595	0.3551
X_NPL	-0.389055	0.310756	-1.251961	0.2165
LN_UP	-0.000360	0.001204	-0.299216	0.7660

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.013558	0.1486
Idiosyncratic random		0.032453	0.8514

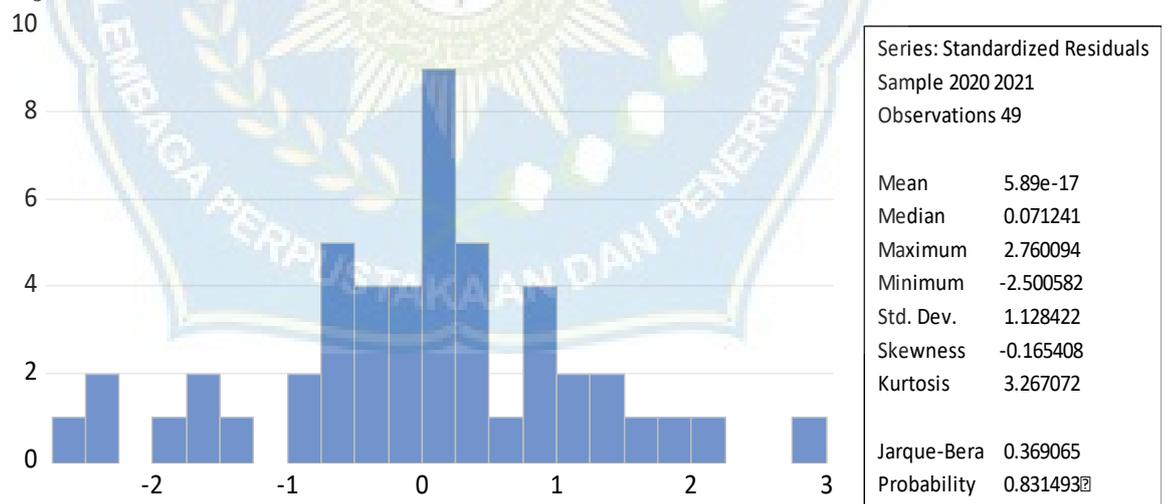
Weighted Statistics			
R-squared	0.034575	Mean dependent var	0.004487
Adjusted R-squared	-0.004830	S.D. dependent var	0.032365
S.E. of regression	0.032443	Sum squared resid	0.051575
F-statistic	0.877420	Durbin-Watson stat	2.016629
Prob(F-statistic)	0.422286		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.044931	Mean dependent var	0.005212
Sum squared resid	0.060153	Durbin-Watson stat	1.729043

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2014:183) (Napitupulu et al.,2021:120).

#### 1. Uji Normalitas



## 2. Uji Multikolinearitas

	X_NPL	LN_UP
X_NPL	1.000000	0.113981
LN_UP	0.113981	1.000000

Koefisien korelasi variabel X dan Variabel kontrol sebesar  $0,113981 < 0,85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas

## 3. Uji Heterokedasitas

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 17:37  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007746	0.025028	0.309478	0.7583
X_NPL	-0.079916	0.263050	-0.303806	0.7626
LN_UP	0.000448	0.001043	0.429600	0.6694

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai variabel X sebesar  $0,7626 > 0,05$  dan Variabel kontrol sebesar  $0.6694 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas heterokedasitas atau lolos heterokedasitas

### Persamaan regresi data panel

$$Y_{ROA} = 0.02 - 0.43 * X_{NPL} - 0.00 * LN_{UP}$$

Dependent Variable: Y ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/12/23 Time: 20:10  
 Sample: 2020 2021  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027391	0.028056	0.976292	0.3337
X_NPL	-0.431659	0.294872	-1.463886	0.1496
LN_UP	-0.000305	0.001169	-0.260566	0.0012

R-squared	0.045356	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.006391	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion	-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion	-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.	-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat	1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709		

**Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

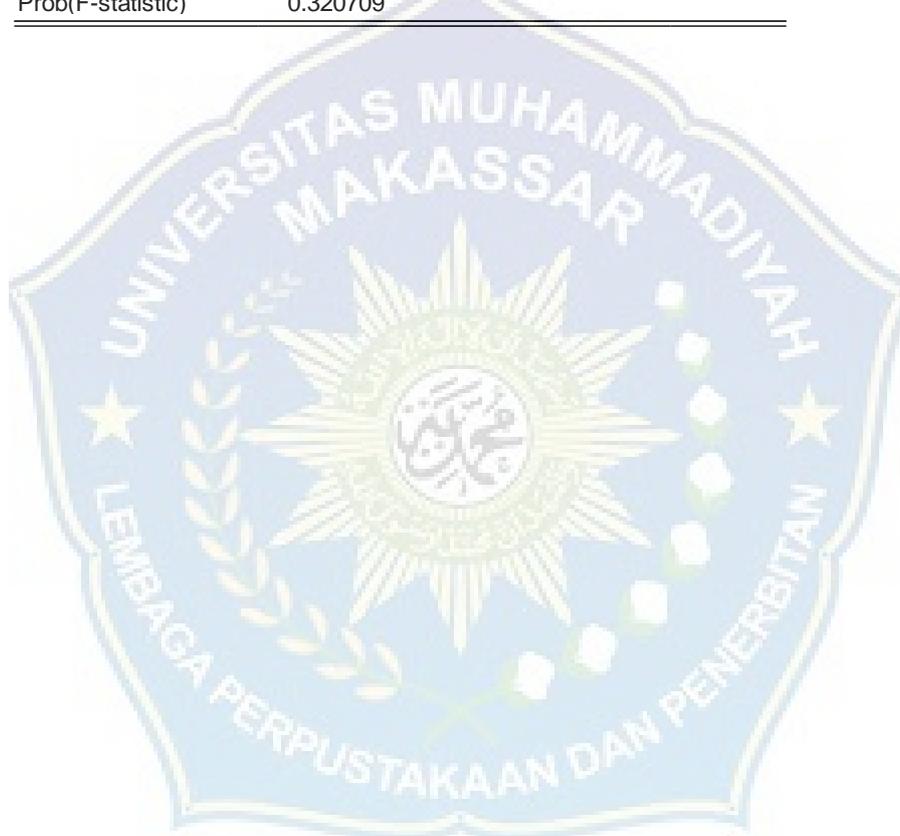
---

---

R-squared	0.045356	Mean dependent var	0.005212
Adjusted R-squared	0.363914	S.D. dependent var	0.035142
S.E. of regression	0.035029	Akaike info criterion	-3.809295
Sum squared resid	0.060126	Schwarz criterion	-3.696723
Log likelihood	102.0417	Hannan-Quinn criter.	-3.766138
F-statistic	1.164028	Durbin-Watson stat	1.739904
Prob(F-statistic)	0.320709		

---

---



## LAMPIRAN 5


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 1074/05/C.4-VIII/III/1444/2023 05 Ramadhan 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 March 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا  
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 438/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUPRIADI  
 No. Stambuk : 10573 1103419  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Akuntansi  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PALATTAE KECAMATAN KAHU"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا  
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا

Ketua LP3M,  
  
 Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
 NBM 1017716

03-23

## LAMPIRAN 6



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **16480/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia  
 Perihal : Izin penelitian Unit Palattae Kecamatan Kahu Kab.  
 Bone

di-  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1074/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUPRIADI**  
 Nomor Pokok : **105731103419**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PALATTAE KECAMATAN KAHU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 14 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
 Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

## LAMPIRAN 7

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 438/05/A.2-II/III/44/2023 Makassar, 27 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-  
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Supriadi  
Stambuk : 105731103419  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Palattae Kecamatan Kahu

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

  
DEK. DEPT. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NPM. 651 507

*Tembusan:*

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

## LAMPIRAN 8



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	Supriadi			
<b>NIM</b>	105731103419			
<b>PROGRAM STUDI</b>	Akuntansi			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Mira, S.E, M.Ak			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Wahyuni, S.E, M.Ak			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	M. Hidayat, S.E, MM			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi/Acc</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf*</b>
1	Abstrak	20 Agustus 2023	1. Penulisan (terlampir pada catatan, open word->review->show markup)	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## LAMPIRAN 9



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>SUPRIADI</b>		
<b>NIM</b>		<b>105731103419</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>AKUNTANSI</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2022</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Mira, S.E., M. Ak., Ak</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Wahyuni, S.E., M. Ak</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>Sri Andayaningsih, S.E., M.M</b>		
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf</b>
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	20/08/23	-	
2	Sumber data (data sekunder)	20/08/23	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	20/08/23	-	
4	Hasil Statistik deskriptif	20/08/23	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20/08/23	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	20/08/23	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	20/08/23	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	20/08/23	Lengkap	
9	Dokumentasi	20/08/23	-	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

LAMPIRAN 10

Supriadi 105731103419 BAB I

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches



## LAMPIRAN 11

Supriadi 105731103419 BAB II

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	12%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches &lt; 1%

## LAMPIRAN 12

Supriadi 105731103419 BAB III

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Binus University International  
Student Paper

4%

2

Submitted to Universitas Bengkulu  
Student Paper

4%

3

Submitted to Universitas Islam Syekh Yusuf  
Tangerang  
Student Paper

2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  On

Exclude matches &lt; 2%

## LAMPIRAN 13

Supriadi 105731103419 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	6%
2	123doc.net Internet Source	2%
3	www.scitepress.org Internet Source	2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%

LAMPIRAN 14

Supriadi 105731103419 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude match



## LAMPIRAN 15

### Biografi Penulis



**Supriadi**, Nama panggilan Adi lahir di Desa Arallae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone pada tanggal 07 Mei 1999 dari pasangan suami istri Bapak Kamaruddin dan Ibu Kartia. Peneliti adalah anak ke 3 dari 4 saudara. Peneliti sekarang tinggal bersama Saudara ke 2 dan bertempat tinggal di Bontoramba, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulewasi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres 10/73 Desa Arallae lulus tahun 2013, SMP Negeri 3 Salomekko lulus tahun 2016, SMA Negeri 6 Bone lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.